

Implementasi Pendampingan Sholat Prespektif Madzhab Iman Syafi'i di SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang

Ahmad Sirojul Maburr¹, Muhammad Husni²

Universitas Al-Qolam Malang¹⁻², Indonesia

Email Korrespondensi: ahmadsirojulmaburr@gmail.com, husni@alqolqm.ac.id

Article received: 05 Agustus 2025, Review process: 28 Agustus 2025

Article Accepted: 22 November 2025, Article published: 01 Desember 2025

ABSTRACT

Along with the widespread concern among parents, teachers, and people involved in children's education, especially those engaged in adolescent education, many of them find it difficult to encourage participation in worship. *The prayer (salat), which is essentially the pillar of religion, is often taken lightly by the students of SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang. The method used in this Community Service Activity (PKM) consisted of material presentation, direct mentoring, and assistance. Through this mentoring, students are expected to better understand and be able to practice the prayer worship in accordance with the guidance of the Imam Syafi'i school of thought. The conclusion from the Implementation of prayer mentoring from the perspective of the Imam Syafi'i school of thought at SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang is the success of the mentoring, evidenced by an increase in understanding and the practice of prayer based on the fiqh of the Imam Syafi'i school.*

Keywords: *Prayer Mentoring, Imam Syafi'i, 10th grade, SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang.*

ABSTRAK

Seiring maraknya keresahan orang tua, guru serta orang-orang yang berkecimpung di dunia Pendidikan anak, apalagi orang-orang yang berkecimpung di Pendidikan usia remaja banyak diantara mereka yang sulit untuk diajak beribadah. Ibadah sholat yang notabenenya adalah tiangnya agama, sering kali dianggap remeh oleh siswa-siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang. Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa pemaparan materi, pendampingan, dan asistensi langsung. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan siswa lebih memahami dan mampu mempraktekkan ibadah sholat yang sesuai dengan tuntunan madzhab imam syafi'i. dari kegiatan Implementasi pendampingan sholat prespektif madzhab iman syafi'i di SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang adalah berhasil melakukan pendampingan dengan adanya peningkatan kefahaman serta praktik sholat yang di dasarkan pada fikih madzhab imam syafi'i.

Kata Kunci: *Pendampingan Sholat, Imam Syafi'i. Kelas X, SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang.*

PENDAHULUAN

Seiring maraknya keresahan orang tua, guru serta orang-orang yang berkecimpung di dunia Pendidikan anak, apalagi orang-orang yang berkecimpung di Pendidikan usia remaja banyak diantara mereka yang sulit untuk diajak beribadah. (Bangsawan and Oktarina 2021) Diantara ibadah yang sering ditinggalkan dan sulit untuk mengajak remaja menjalankannya adalah ibadah sholat 5 waktu. Tak terkecuali masalah ini juga terjadi di siswa -siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang.

Sebagai umat yang beragama sudah semestinya seseorang mengetahui tentang seluk beluk didalamnya. Termasuk mengetahui bagaimana tata cara beribadah yang benar dan sesuai dengan tuntunan syariat yang berlaku.(Nyata et al. 2025) Dengan demikian mempelajari ilmu fikih, terutama fikih ibadah itu sangat wajib dilakukan. Sebagaimana ilmu yang wajib diketahui pertama kali adalah ilmu yang akan diamalkan, maka mencari ilmu tentang ibadah sholat 5 waktu itu wajib untuk dilakssanakan dan dipraktekkan. (Ifendi, Ghozali, and Sinta 2022)

Ibadah sholat yang notabenenya adalah tiangnya agama,(Madzhab and Filologi 2022) sering kali dianggap remeh oleh siswa-siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang. Mereka lebih mudah diajak untuk menceritakan pengalaman bermain game, atau bahkan bermain game itu sendiri dari pada diajak untuk melaksanakan sholat 5 waktu.(Jasmisari and Herdiansah 2022) Namun demikian, bukan berarti pihak sekolah dan para guru berpangku tangan dengan keadaan seperti ini, mereka tetap berusaha untuk menyadarkan siswa-siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang tentang pentingnya beribadah terutama ibadah sholat 5 waktu melalui program sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.

Sebagian besar siswa-siswi kelas X mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang adalah penganut dari Madzhab Imam Syafi'i. hal ini bukan terjadi secara kebetulan, melainkan karena secara turun temurun dan hampir secara nasional seluruh warga negara Indonesia menganut madzhab imam Syafi'i.(Ihyaul 2021) namun demikian, siswa-siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang belum benar-benar mengerti bagaimana tata cara sholat yang sesuai dengan tuntunan yang ada di dalam madzhab Imam Syafi'i. Masih banyak siswa-siswi yang keliru dalam memahami rukun, wajib, sunnah dan perkara yang membatalkan sholat. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan siswa lebih memahami dan mampu mempraktekkan ibadah sholat yang sesuai dengan tuntunan madzhab imam syafi'I.

METODE

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa pemaparan materi, pendampingan, dan asistensi langsung kepada siswa-siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang. Program pengabdian ini merupakan bagian dari tugas kuliah untuk memenuhi tugas ujian tengah semester yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Al-Qolam Malang di SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang. Kegiatan PKM dilaksanakan pada 03

November hingga 13 November 2025. Sumber informasi dalam kegiatan ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan siswa-siswi, kepala sekolah dan guru-guru SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang yang menjadi sasaran pendampingan praktek sholat.

Dalam kegiatan ini, prosedur kegiatan dijalankan melalui empat tahap, yaitu sosialisasi yang dilakukan dengan cara memaparkan materi ibadah sholat yang sesuai dengan perspektif madzhab imam Syafi'i, pengawasan terhadap pemahaman dan perkembangan serta kendala yang dialami oleh siswa-siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang, pendampingan dalam praktikum sholat yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan, dan asistensi dalam penerapan sholat di rumah melalui komunikasi whatsapp. (Hasanah and Syariah 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pertama kali adalah dengan mengidentifikasi kefahaman siswa-siswi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang mengenai fiqh ibadah terutama dalam hal sholat. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa-siswi tersebut terhadap fiqh ibadah yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan tindakan yang akan diambil.

Dari hasil yang ditemukan ketika memberikan pertanyaan langsung tentang "tahu dan tidak tahu" mengenai fiqh sholat masih banyak ditemukan siswa-siswi kelas X Mplb 1 yang belum mengetahui dan memahami fiqh sholat. Termasuk mengenai syarat sah, fardhu dan hal-hal yang membatalkan sholat. Dengan demikian perlu dilakukan tindakan pemahaman tentang fikih sholat tersebut.

Table: 1 Survei pemahaman siswa

NO	JUMLAH	PAHAM	TIDAK PAHAM	PROSENTASE PAHAM
1	33	10	23	30%

Dalam fikih perspektif madzhab imam syafi'i, ada beberapa hal yang dapat memberikan dampak hukum sah pada sholat. Diantaranya adalah syarat sah, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkan sholat. Syarat sah adalah pekerjaan yang harus dipenuhi sebelum melakukan ibadah dan akan terus mempengaruhi ibadah sampai paripurna. Adapun syarat sahnya sholat sebagaimana sebagaimana yang telah diketahui itu ada lima, yaitu: Suci dari hadast, Suci pakaian dan tempat sholat dari najis, Menutup aurat, Menghadap kiblat, Masuk waktu sholat.

Yang dimaksud dengan suci dari hadast adalah seorang yang ingin mengerjakan sholat harus berwudhu terlebih dahulu ketika berhadast kecil dan melakukan mandi besar ketika berhadast besar. Suci pakaian dan tempat adalah seperangkat pakaian dan tempat yang digunakan untuk mengerjakan ibadah sholat harus dipastikan terhindar dari najis. Menutup aurat berarti orang yang akan mengerjakan sholat harus menutup tubuhnya dengan pakaian atau sejenisnya dengan ketentuan, bagi seorang laki-laki wajib menutup anggota tubuh mulai

pusar sampai lutut dan untuk seorang perempuan wajib menutup seluruh anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Menghadap kiblat adalah posisi seorang yang melakukan ibadah sholat harus menghadap kiblat yaitu ka'bah. Adapun ketika seorang tersebut berada didekat ka'bah, maka dia harus benar-benar menghadap arah ka'bah. Sedangkan bagi seseorang yang jauh dari ka'bah, maka ia menghadap pada arah yang mana arah tersebut paling dekat menuju ka'bah. Adapun masuk waktu sholat adalah pengetahuan seorang yang akan melaksanakan ibadah sholat terhadap waktu-waktu sholat tersebut, seperti: waktu shubuh dimulai dari terbitnya fajar shodiq sampai terbitnya matahari. Sholat dhuhur mulai bergesernya matahari dari waktu istiwa sampai bayangan suatu benda sesuai dengan Panjang benda tersebut. Sholat ashar dimulai dari bayangan benda lebih panjang dari benda sampai waktu petang. Waktu maghrib dimulai dari waktu petang sampai hilangnya mega merah dari langit. Waktu isya dimulai dari hilangnya mega merah sampai keluarnya fajar shodiq.

Table: 2 waktu sholat

Sholat	Awal Waktu	Akhir Waktu
Subuh	Terbitnya Fajar Shodiq	Terbitnya Matahari
Dhuhur	Bergesernya matahari dari waktu Istiwa (condong ke barat)	Bayangan suatu benda sama panjang dengan benda itu sendiri (tidak termasuk bayangan waktu istiwa)
Ashar	Bayangan benda lebih panjang dari benda itu sendiri (setelah akhir waktu Dhuhur)	Waktu Petang (sebelum terbenam)
Maghrib	Waktu Petang (terbenamnya matahari)	Hilangnya Mega Merah (syafaq al-ahmar) dari langit
Isya	Hilangnya Mega Merah dari langit	Keluar/Terbitnya Fajar Shodiq

Selain syarat sholat, adapula rukun dari sholat. Rukun adalah unsur pokok yang menyusun ibadah mulai dari awal sampai ahir ibadah. Dengan demikian, ketika unsur tersebut tidak dilaksanakan dalam ibadah, maka ibadah tersebut tidak sah atau batal. Rukun sholat jumlahnya ada 13, yaitu:

1. Niat yang bersamaan dengan takbirotul ikhrom
2. Berdiri bagi orang yang mampu didalam sholat fardhu
3. Takbirotul ikhrom

4. Membaca fatihah
5. Ruku' dengan tumakninah
6. I'tidal dengan tumakninah
7. Sujud dua kali dengan tumakninah
8. Duduk diantara dua sujud dengan tumakninah
9. Duduk tasyahud akhir
10. Tasyahud akhir
11. Membaca sholawat kepada nabi Muhammad pada tasyahud akhir
12. Urut dalam menjalankan rukun
13. Salam yang pertama

Sedangkan sunnah dalam sholat itu terbagi menjadi 2, yaitu: sunnah sebelum mengerjakan sholat dan sunnah didalam sholat. Adapun sunnah yang dilakukan sebelum melakukan ibadah sholat ada 4, yaitu: adzan, iqomah, memakai siwak dan mencari penghalang untuk mencegah lalu lalang orang lain. Untuk sunnah yang di dalam sholat terbagi lagi menjadi 2, yaitu: sunnah ab'ad dan sunnah hai'ah. Sunnah ab'ad terdiri dari 7 sunnah. Apabila sunnah ab'ad ini tidak dikerjakan maka harus diganti dengan sujud syahwi. Sujud syahwi adalah dua sujud yang dikerjakan setelah tasyahud ahir dan sebelum salam. Sunnah ab'ad tersebut adalah:

1. Duduk tasyahud awwal
2. Membaca tasyahud awwal
3. Membaca sholawat kepada nabi Muhammad pada tasyahud awal
4. Membaca sholawat kepada keluarga nabi pada tasyahud akhir
5. Qunut pada sholat shubuh dan sholat tarawih di separuh ahir bulan romadlon
6. Berdiri ketika qunut
7. Membaca sholawat kepada nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya pada qunut.

Sunnah hai'ah sholat sendiri iitu sangat banyak macamnya. Adapun dapat diambil sebagai contohnya adalah mengangkat tangan ketika takbiratul ihrom, ruku', bangun dari rukuk dan ketika bangun dari tasyahud awaal.

Dalam perkara yang membatalkan sholat, terdapat 13 perkara yang membatalkan sholat, yaitu:

1. Hadast
2. Kejatuhan najis yang tidak dihilangi seketika itu
3. Terbukanya aurat dan tidak segera ditutup
4. Berbicara dengan sengaja
5. Perkara-perkara yang membatalkan puasa (makan dan minum)
6. Lupa makan tetapi dalam porsi yang banyak
7. 3 gerakan terus menerus meskipun tidak sengaja
8. Memukul
9. Melompat
10. Menambah rukun fi'li dengan sengaja

11. Bergurau atau tertawa
12. Merubah niat
13. Meninggalkan rukun atau syaratnya sholat

Pemahaman tentang materi syarat sah, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkan sholat sangat penting dilakukan untuk menanamkan pemahaman siswa siwi kelas X Mplb 1 SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang. Dengan demikian proses penerapannya dapat lebih mudah karena dasar kepahamannya telah dimiliki. (Madzhab and Filologi 2022)

Sukses dan tidaknya suatu pendampingan, juga tergantung pada pengaturan program tersebut. Implementasi yang didapatkan melalui pemahaman tentu tidak akan ada artinya ketika tidak diimplementasikan dalam praktek nyata. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana proses pemahaman berdampak pada praktek nyata dilapangan. (Nyata et al. 2025)

Setelah dilakukan proses pendampingan telah nampak hasil perubahannya. Meskipun tidak signifikan dan maksimal, hal ini dapat menjadi tolak ukur bahwa dalam proses pendampingan ini mendapatkan hasil yang diinginkan. Terbukti dengan adanya prosentase pemahaman siswa yang semula diangka 30% kini sudah meningkat menjadi 96%. Dengan angka tersebut proses pendampingan siswa dalam mempraktekkan sholat lebih ada peningkatan sebelum diadakan pendampingan. Dengan menambahnya prosentase pemahaman tentunya membawa dampak yang positif dalam implementasi pemahaman tersebut. Terbukti ketika siswa-siswi diajak untuk mempraktekkan, mereka sudah mampu untuk membedakan antara syarat sah, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkan sholat

Table: 3 format penilaian

NO	NAMA	PRAKTEK SHOLAT										
		NIAT	TAKBIROTUL IKHROM	MEMBACA FATHIAH	RUKUK	I'TIDAL	SUJUD	DUDUK DIANTARA SUJUD	TASYAHUD AWWAL	DUDUK TASYAHUD AKHIR	TASYAHUD AKHIR	SALAM
1	Alia Rahma Fajar Rina	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Amanda Aprilia	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Calista Shofiatul Zahro Umi Fadhila	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Della Nathali Sasya Putri	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Dera Oksahila Widada	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Dewinta Noviana	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Dina Maisya Putri	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Eka Aprilia Adi Prasetyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Ericia Melina Pratiwi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Fathika Athalia Rachma	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Fitriatul Faradisa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Genni Vatonatuni Karomah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Graciella Aurely Jasmine	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Hamidah Nur Afifah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Jesinda Valeslina Wandanis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Lutfia Mahilda F.Z	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Margaretha Putri Listyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Meilan Seravika Watopa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Nadila Arnelita Cristabel	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Naura Fanny Fanastasya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Putri Ria Rahmadani	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Rasyella Januariyanti	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	Santi Khunul Kholipah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	Sarah Misha Fahima	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	Septa Azzahra Salsabila Balqis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	Septya Fitria Ningrum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27	Velove Felicia Sulistiono	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	Virgy Dwi Yolanda	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	Wanda Nur Azizah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	Yoga Iwansyah Putra	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31	Zahra Odelya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	Zanuar Ardiansah Putra	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	kesya dewi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V



SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Implementasi pendampingan sholat prespektif madzhab iman syafi'i di kelas X SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang adalah berhasil melakukan pendampingan dengan adanya peningkatan kefahaman serta praktik sholat yang di dasarkan pada fikih madzhab imam syafi'i. Namun demikian masih banyak kekurangan yang terjadi seperti kurang maksimalnya hasil dan kesadaran siswa untuk melaksanakan sholat itu sendiri. Hal ini disebabkan karena siswa-siswi kelas X SMKS Islam Ahmad Yani Ngantang masih kurang antusias dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki. Rendahnya minat baca menjadi salah satu penyebab kurangnya kepahaman mereka. Selain itu kurangnya sarana dan prasarana menjadikan program ini masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Belum adanya fasilitas ibadah yang memadai seperti musholla. Sehingga, dalam pelaksanaan ibadah sholat masih dilakukan di dalam ruang kelas yang membutuhkan banyak waktu dalam menyiapkannya menjadi ruang ibadah. Namun dengan kerjasama dari seluruh lapisan sekolah, bukan tidak mungkin apabila kesadaran akan pentingnya ibadah akan terus bertumbuh dalam diri setiap siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Bangsawan, Indra, and Yulia Oktarina. 2021. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy." 4(2):235-44.
- Hasanah, Silvy Uswatun, and Fakultas Ilmu Syariah. 2023. "Manfaat Pelaksanaan Salat Bagi Kesehatan Manusia." 1(2):73-82.
- Ifendi, Mahfud, Imron Ghozali, and Dewi Sinta. 2022. "Peningkatan Pemahaman

- Tentang Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim At-Taqwa 3 ”. لاَوْ نَجَلْت. (1).
- Ihyaul, Muhammad. 2021. “Negara Indonesia Persfektif Islam : Sebagai Bentuk Penguatan Wawasan Kebangsaan.” 01(02):165–81.
- Jasmisari, Mutiara, and Ari Ganjar Herdiansah. 2022. “Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung : Studi Pendahuluan.” 2021(September):137–45.
- Madzhab, Fikih, and Kajian Filologi. 2022. “Internalisasi Shalat Melalui Bacaan Manuskrip Fathul Qorib (Kitab.”
- Nyata, Aksi, Jurnal Pengabdian, Nomor Tahun, Dwi Sriwidadi, Nur Sa, Onggo Dwi Pracoyo, Mujito Mujito, Rachman Putra, Didit Darmawan, Solchan Ghozali, Jahroni Jahroni, Muchamad Catur Rizky, Alamat Jl, Brigjen Katamso, Kec Waru, Kabupaten Sidoarjo, and Jawa Timur. 2025. “Pendampingan Praktek Sholat Di TK Al – Fikr Sebagai Upaya Mengenalkan Rukun Islam Dan Gerakan Sholat Sejak Dini .” 181–88.